

20 October 2025

## JCI Weekly Data

|                  |        |          |
|------------------|--------|----------|
| 13-17 October    |        | 7.915,66 |
| Change (wtw/ytd) | -4,14% | 11,80%   |

## Global Economy

| Indicator                | Last (%) | Prev (%) |
|--------------------------|----------|----------|
| US Real GDP (YoY)        | 2.5      | 2.7      |
| US Inflation Rate (YoY)  | 2.7      | 2.4      |
| US FFR                   | 4.25     | 4.50     |
| Ind Real GDP (YoY)       | 5.12     | 4.87     |
| Ind Inflation rate (YoY) | 2.31     | 2.37     |
| BI 7-day repo rate       | 4.75     | 5.00     |
| Ind ICOR                 | 6.33     | 6.02     |

## Global Indices

| Index     | Last   | Weekly (%) | YTD (%) |
|-----------|--------|------------|---------|
| Dow Jones | 46.191 | 1,56       | 8,57    |
| S&P 500   | 6.664  | 1,70       | 13,30   |
| Nasdaq    | 22.680 | -1,50      | 17,45   |
| FTSE 100  | 9.355  | -0,77      | 14,46   |
| Nikkei    | 48.372 | 0,59       | 21,25   |
| HangSeng  | 25.247 | -3,97      | 25,86   |
| Shanghai  | 3.840  | -1,47      | 14,56   |
| KOSPI     | 3.731  | 4,08       | 55,49   |

## FX

| Currency | Last   | Weekly (%) | YTD (%) |
|----------|--------|------------|---------|
| USD/IDR  | 16.585 | -0,19      | -2,91   |
| EUR/USD  | 1,17   | 0,79       | 12,62   |
| GBP/USD  | 1,34   | 0,70       | 7,27    |
| USD/JPY  | 150,83 | 0,96       | 4,22    |

## Government Bonds 10Y

| Bonds     | Last | Weekly (bps) | YTD (bps) |
|-----------|------|--------------|-----------|
| Indonesia | 5,95 | -2,46        | -14,92    |
| US        | 4,01 | -0,53        | -12,22    |
| UK        | 4,53 | -3,08        | -0,810    |
| Japan     | 1,65 | -2,07        | 50,14     |

## Commodities

| Commodity           | Last     | Weekly (%) | YTD (%) |
|---------------------|----------|------------|---------|
| Crude oil (USD/bbl) | 61,1     | -3,5       | -18,2   |
| Gold (USD/Onc)      | 4.225,7  | 2,8        | 61,0    |
| Nickel (USD/Ton)    | 15.126,0 | -1,0       | -1,3    |
| CPO (MYR/Ton)       | 4.439,0  | -0,6       | -8,7    |
| Tin (USD/Mtr Ton)   | 35.037,0 | -3,1       | 20,5    |
| Coal (USD/Ton)      | 103,5    | -1,1       | -17,4   |

## Avg. Deposit Rate

| Bank        | 1M (%) | 3M (%) |
|-------------|--------|--------|
| HIMBARA     | 2.50   | 2.75   |
| Bank Swasta | 3.75   | 4.00   |
| BPD         | 2.50   | 2.60   |

To keep you updated with our Weekly Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

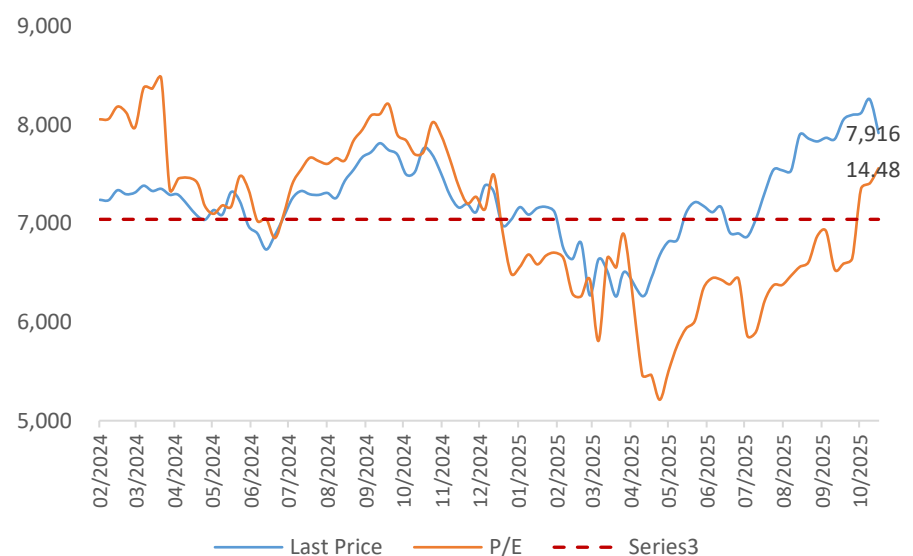
- IHSG melemah -4,14% ke level 7.915,66
- Imbal hasil SBN turun -1,6632bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.585.
- Pendapatan impor melejit imbas tarif Trump, defisit anggaran AS susut 2%. Serta, *wait and see* rilis data perekonomian China.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Jumat (17/10) sebesar -2,57% di level 7.915, menutup pekan perdagangan dengan tren pelemahan. Selama sepekan IHSG melemah +4,14% dimana sepuluh dari sebelas sektor mengalami penguatan penurunan selama lima hari perdagangan yaitu diantaranya adalah sektor teknologi (-11,59%); sektor infrastruktur (-6,83%); sektor energi (-6,76%); sektor transportasi & logistik (-6,37%); sektor keuangan (-4,59%); sektor barang konsumen primer (-3,34%); disusul sektor industrial (-3,03%); sektor barang baku (-2,52%); sektor barang konsumen non-primer (-1,21%); dan sektor properties & real estate (-0,52%). Sementara sektor yang mengalami kenaikan yaitu hanya sektor kesehatan sebesar (+2,79%).

## Weekly Market Statistics

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| Market Capitalization (IDR Tn) | 14.750,18 |
| Foreign Flow (IDR Mn)          | +3.034,98 |
| Volume (bn/shares)             | 34.971,71 |
| Value (tn, IDR)                | 23.531,62 |
| 52-Wk High                     | 8.288,28  |
| 52-Wk Low                      | 5.882,61  |
| Current P/E (x)                | 19,47     |
| Dividend Yield (%)             | 5,35      |

JCI



## Macroeconomics Updates

**AS Mendukung Inisiatif Pinjaman IMF dan Kawasan Eropa untuk Mendukung Ukraina.** AS mendukung program pinjaman baru IMF untuk Ukraina dan inisiatif Kawasan Eropa untuk menawarkan pinjaman kepada Kyiv yang didukung oleh aset bank sentral Rusia yang dibekukan, kata Komisaris Ekonomi UE Valdis Dombrovskis pada Jumat. Setelah bertemu dengan Menteri Keuangan AS Scott Bessent di Washington, Dombrovskis mencatat “kerja sama konstruktif dari pihak AS” dan bahwa Washington “secara umum mendukung dan menyambut inisiatif kami terkait pinjaman ganti rugi.” Namun, ia menambahkan bahwa AS belum memiliki “posisi yang jelas” mengenai cara menangani aset Rusia yang dibekukan di wilayahnya yang diperkirakan mencapai sekitar USD 5 miliar, dibandingkan dengan sekitar EUR 210 miliar yang dibekukan di Eropa. Dukungan AS juga krusial untuk pinjaman IMF berikutnya kepada Ukraina, karena Dana Moneter Internasional biasanya menghindari memberikan pinjaman kepada negara yang sedang berperang kecuali jaminan pembayaran telah dijamin. (Trading Economics)

**Bank Sentral China (PBoC) Gencarkan Dukungan Internasionalisasi Yuan.** Bank Sentral China (People's Bank of China/PBOC) menegaskan komitmennya untuk mempermudah lembaga domestik maupun asing dalam menggunakan mata uang yuan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya mendorong penggunaan yuan di kancah global. Menurut sebuah artikel yang diterbitkan oleh surat kabar yang didukung oleh PBOC, Beijing akan mendukung penggunaan yuan sebagai mata uang pembiayaan bagi lembaga luar negeri dan akan mengambil langkah-langkah untuk membuka pasar keuangan mereka. Adapun, artikel tersebut juga dipublikasikan di akun media sosial resmi bank sentral pada Jumat (17/10/2025). Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi perdagangan lintas negara dan lebih mendukung ekonomi riil. Pejabat itu menyatakan bahwa saat ini adalah waktu yang tepat untuk memperluas penggunaan yuan secara global, mengingat sistem moneter internasional semakin beragam, dan permintaan dari berbagai entitas terhadap penggunaan mata uang China semakin meningkat. Meskipun tidak merinci langkah-langkah spesifik, laporan ini menjadi sinyal yang jelas atas komitmen China untuk menginternasionalkan yuan. Dorongan ini juga muncul di tengah meningkatnya minat investor global untuk mencari alternatif selain dolar AS, di tengah pemangkasan suku bunga di AS dan kebijakan tarif Presiden Donald Trump. (Bisnis Indonesia)

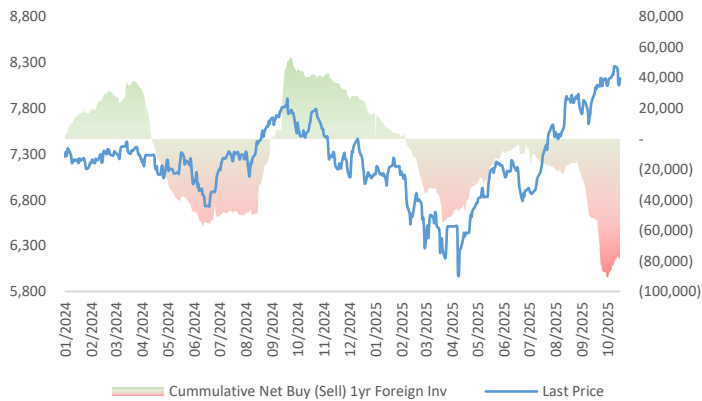
## Macroeconomics Updates

**Pendapatan Impor Melejit Imbas Tarif Trump, Defisit Anggaran AS Susut 2%.** Defisit anggaran Amerika Serikat (AS) menurun pada tahun fiskal 2025 yang berakhir 30 September seiring dengan melonjaknya pendapatan dari tarif impor ke rekor tertinggi. Namun, laju utang pemerintah tetap berada pada level tinggi secara historis di tengah periode ekspansi ekonomi dan stabilitas keuangan. Berdasarkan data Departemen Keuangan AS yang dikutip dari Bloomberg pada Jumat (17/10/2025), defisit anggaran tahun fiskal 2025 mencapai USD1,78 triliun, turun dari USD1,82 triliun pada 2024 atau menyusut sekitar 2%. Angka ini sejalan dengan perkiraan yang sebelumnya diterbitkan oleh Congressional Budget Office (CBO). Kenaikan tarif impor secara signifikan di bawah pemerintahan Presiden Donald Trump mendorong pendapatan tarif mencapai USD195 miliar sepanjang tahun fiskal yang berakhir pada 30 September 2025. Menteri Keuangan AS Scott Bessent memperkirakan, pendapatan dari tarif bisa mencapai USD500 miliar per tahun di masa mendatang. Namun, legalitas sebagian besar tarif tersebut masih dalam proses peninjauan di Mahkamah Agung. (Bloomberg)

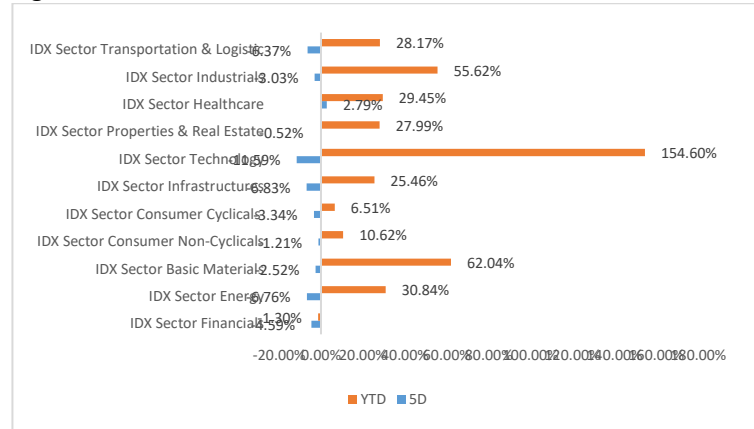
**Sinyal Terbaru The Fed Siap Pangkas Suku Bunga pada FOMC Oktober 2025.** Gubernur Federal Reserve (The Fed) Christopher Waller menyatakan mendukung langkah pemangkasan suku bunga acuan tambahan pada akhir bulan ini, di tengah tanda-tanda pelemahan di pasar tenaga kerja Amerika Serikat (AS). Berdasarkan seluruh data pasar tenaga kerja yang kami miliki, saya percaya Komite Kebijakan Federal Reserve (FOMC) seharusnya memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin lagi pada akhir Oktober. Menurutnya, keputusan selanjutnya akan bergantung pada data ekonomi ke depan. Waller mengatakan, dirinya akan melihat bagaimana data pertumbuhan ekonomi (PDB) yang solid dapat dipadukan dengan pelemahan di pasar tenaga kerja. Waller menambahkan tarif perdagangan baru hanya memiliki dampak moderat terhadap inflasi, dan tekanan harga masih berada di jalur menuju target 2% The Fed, sehingga fokus kebijakan kini bergeser ke kondisi ketenagakerjaan yang menunjukkan tanda-tanda peringatan yang jelas. Dia memperkirakan, jika perekrutan tenaga kerja terus melambat dan inflasi tetap terkendali, The Fed seharusnya menurunkan suku bunga acuan menuju level netral di kisaran 2,75%–3,00%, atau sekitar 100–125 basis poin lebih rendah dari posisi saat ini. (Bloomberg)

20 October 2025

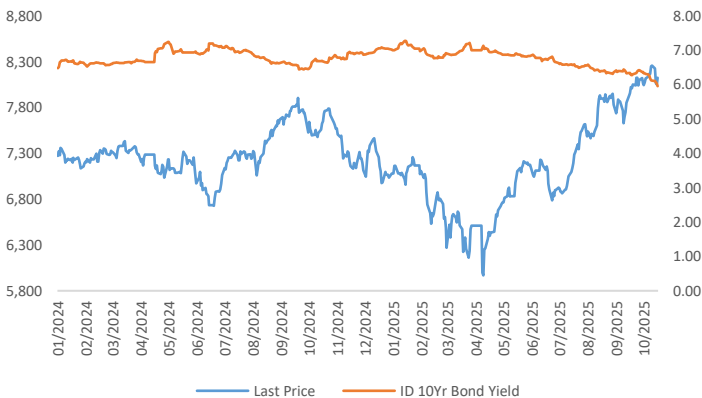
**Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



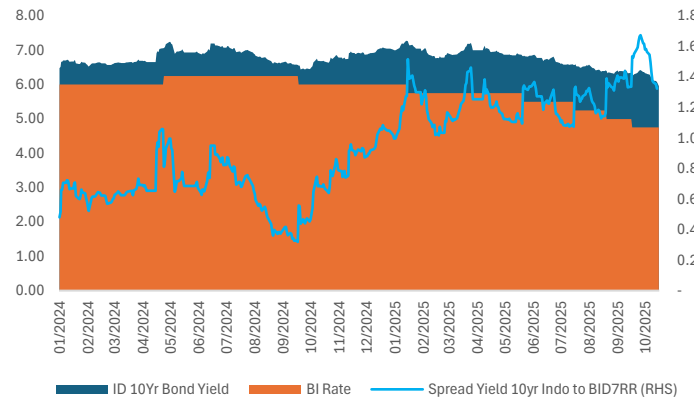
**Figure 2. Sectors Movement**



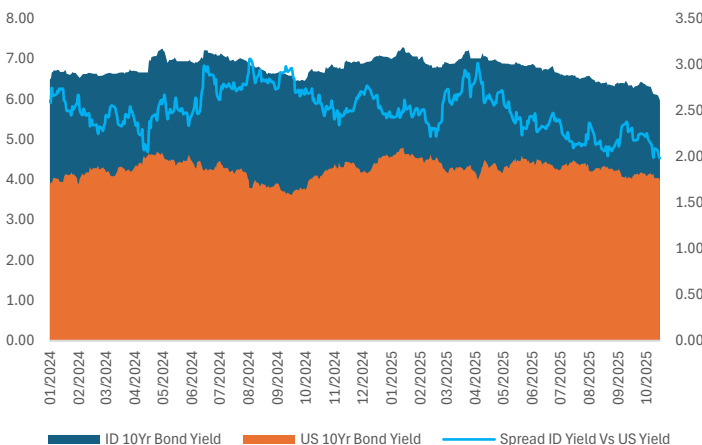
**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



**Figure 4. Bonds Yield 10Yr vs BI-7DRR**



**Figure 5. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs US**



**Figure 6. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**

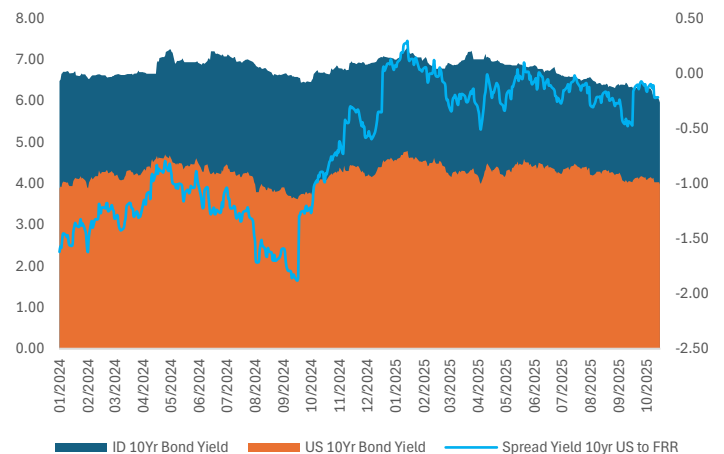
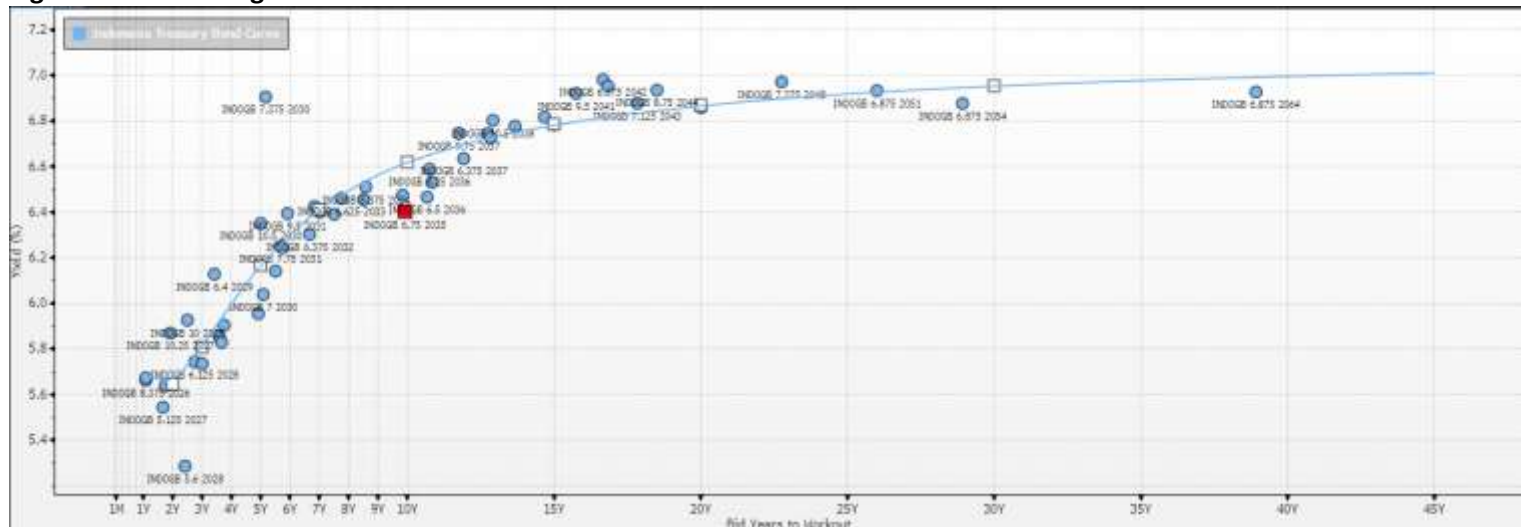


Figure 7. Nelson-Siegel-Svensson Model



Source: Bloomberg

Per Jumat, 17 Oktober 2025, seri acuan 10 tahun FR0103 ditutup pada level 106.01 dengan imbal hasil 5,92%, yang di bawah estimasi model Nelson-Siegel-Svensson. Hal ini mengindikasikan bahwa FR0103 diperdagangkan dengan *spread* yang tipis, sehingga potensi kenaikan harga ke depan relatif terbatas.

Berdasarkan hasil model, masih terdapat beberapa seri yang menawarkan *spread* yang cukup menarik, antara lain: FR0099, FR0052, FR0058, FR0074, FR0045, FR0050, FR0079, dan FRSDG001. Namun, karena seri-seri tersebut merupakan seri *non-benchmark*, maka ketersediaan dan likuiditas di pasar kemungkinan terbatas, yang dapat menjadi tantangan dalam eksekusi dan penyesuaian portofolio.

Figure 8. Government Bonds Benchmark Rates

| Benchmark Series | Maturity | Today     |           | Last Week |           | Last Month |           |
|------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|
|                  |          | Yield (%) | Price (%) | Yield (%) | Price (%) | Yield (%)  | Price (%) |
| FR0104           | 07/15/30 | 5.2903    | 105.0073  | 5.3476    | 104.7793  | 5.4752     | 104.2853  |
| FR0103           | 07/15/35 | 5.9220    | 106.0519  | 6.0597    | 105.0193  | 6.2458     | 103.6500  |
| FR0106           | 08/15/40 | 6.3456    | 107.4058  | 6.5682    | 105.2174  | 6.6839     | 104.1143  |
| FR0107           | 08/15/45 | 6.4833    | 107.0924  | 6.6832    | 104.8054  | 6.8224     | 103.2600  |

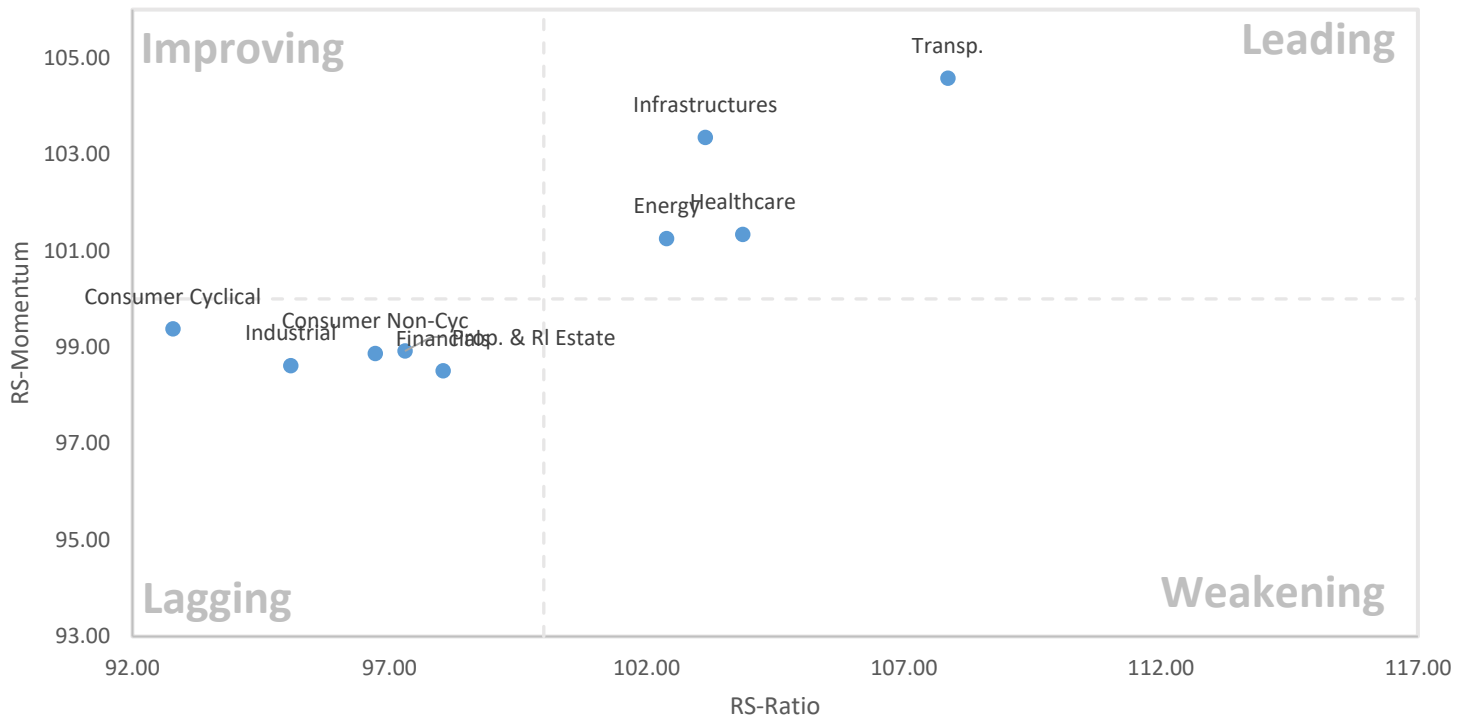
Source: IBPA; PLI Research

Figure 9 Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

| Tenor | IGS    | SOE    |        |        |         | Non SOE |        |        |         |
|-------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|--------|---------|
|       |        | AAA    | AA     | A      | BBB     | AAA     | AA     | A      | BBB     |
| 0.08  | 4.5987 | 4.9875 | 5.1826 | 5.8360 | 6.8292  | 5.0931  | 5.3029 | 6.0609 | 7.0879  |
| 1     | 4.7132 | 5.2014 | 5.4418 | 6.5991 | 7.9226  | 5.3259  | 5.5517 | 6.8972 | 8.3825  |
| 2     | 4.8682 | 5.3848 | 5.6549 | 6.9615 | 8.4513  | 5.5312  | 5.7977 | 7.3431 | 8.9319  |
| 3     | 5.0382 | 5.5713 | 5.8526 | 7.2187 | 8.8004  | 5.7294  | 6.0234 | 7.6324 | 9.2512  |
| 4     | 5.2119 | 5.7730 | 6.0525 | 7.4781 | 9.1453  | 5.9331  | 6.2338 | 7.8854 | 9.5652  |
| 5     | 5.3814 | 5.9823 | 6.2525 | 7.7412 | 9.5090  | 6.1386  | 6.4302 | 8.1262 | 9.9046  |
| 6     | 5.5419 | 6.1874 | 6.4449 | 7.9878 | 9.8704  | 6.3383  | 6.6126 | 8.3498 | 10.2456 |
| 7     | 5.6906 | 6.3786 | 6.6224 | 8.2022 | 10.2049 | 6.5247  | 6.7802 | 8.5473 | 10.5610 |
| 8     | 5.8261 | 6.5496 | 6.7805 | 8.3780 | 10.4967 | 6.6929  | 6.9325 | 8.7137 | 10.8338 |
| 9     | 5.9480 | 6.6974 | 6.9169 | 8.5156 | 10.7398 | 6.8403  | 7.0695 | 8.8485 | 11.0579 |
| 10    | 6.0565 | 6.8219 | 7.0319 | 8.6195 | 10.9351 | 6.9665  | 7.1912 | 8.9541 | 11.2348 |

Source: IBPA; PLI Research

## Sector Rotation



Source : Bloomberg

Berdasarkan sektor rotasi diatas, 5 sektor utama yang saat ini sedang berada di kuadran lagging bisa menjadi perhatian utama diantaranya Sektor Properties & Real Estate, Sektor Keuangan, Sektor Konsumen Non-primer, Sektor Perindustrian, dan Sektor Konsumen Primer.

**Figure 10. Economic Calendar**

| Date       | Country | Event                            | Period    | Previous | Consensus |
|------------|---------|----------------------------------|-----------|----------|-----------|
| 10/20/2025 | CN      | Loan Prime Rate 1Y               | October   | 3%       | 3%        |
| 10/20/2025 | CN      | Loan Prime Rate 5Y               | October   | 3.5%     | 3.5%      |
| 10/20/2025 | CN      | GDP Growth Rate YoY              | Q3        | 5.2%     | 4.8%      |
| 10/20/2025 | CN      | Industrial Production YoY        | September | 5.2%     | 5.0%      |
| 10/20/2025 | CN      | Retail Sales YoY                 | September | 3.4%     | 2.9%      |
| 10/20/2025 | CN      | Fixed Asset Investment (YTD) YoY | September | 0.5%     | 0.2%      |
| 10/20/2025 | CN      | Unemployment Rate                | September | 5.3%     | 5.3%      |
| 10/20/2025 | JP      | BoJ Takata Speech                | October   | -        | -         |

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Sigit Panilih**

**Director of Finance & Investment**

**Gilang Praditiyo**

**VP Investment**

**Suryani Salim**

**DH Investment Research & Portfolio Management**

**Toga Yasin Panjaitan**

**Spv Investment Research & Portfolio Management**

**Marliana Aprilia**

**Investment Research & Portfolio Management**

### **PT Perta Life Insurance**

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### **Disclaimer**

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.